

Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2008  
Dengan Angka Perbandingan untuk  
Tahun 2007

**PERUSAHAAN PERSEROAN  
(PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

*Consolidated Financial Statements  
March 31, 2008  
With Comparative Figures For  
2007*

***PERUSAHAAN PERSEROAN  
(PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Neraca Konsolidasian .....	1-3	..... <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	4	..... <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes</i> ..... <i>in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ...	8-68	<i>Notes to the Consolidated Financial</i> ..... <i>Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.568.271.187	2a,3	2.038.667.518	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2a,4	56.572.391	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.352.734 pada tahun 2008 dan Rp5.076.041 pada tahun 2007)	830.998.478	2f,5	826.966.198	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp1,352,734 in 2008 and Rp5,076,041 in 2007)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.827.061 pada tahun 2008 dan Rp14.346.076 pada tahun 2007)	94.097.470		48.076.629	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp11,827,061 in 2008 and Rp14,346,076 in 2007)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.981.241 pada tahun 2008 dan Rp6.853.990 pada tahun 2007)	1.845.544.646	2g,6	1.049.417.279	Inventories (net of allowance for obsolete inventories of Rp4,981,241 in 2008 and Rp6,853,990 in 2007)
Pajak dibayar di muka	110.304.160	2o,13a	99.853.210	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.836.445		35.396.333	Prepaid expenses
Aktiva lancar lain-lain	106.989.685		58.445.104	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>7.593.042.071</b>		<b>4.213.394.662</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	484.674.074	2d,7	50.223.633	Investments in shares of stock
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.020.200.851 pada tahun 2008 dan Rp1.575.173.721 pada tahun 2007)	2.934.874.987	2h,8	3.273.480.376	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp2,020,200,851 in 2008 and Rp1,575,173,721 in 2007)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp80.004.078 pada tahun 2008 dan Rp66.426.729 pada tahun 2007)	526.668.482	2k,9	380.631.362	Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortization of Rp80,004,078 in 2008 and Rp66,426,729 in 2007)
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp39.573.719 pada tahun 2008 dan Rp36.352.023 pada tahun 2007)	28.320.169	2j,10	22.291.882	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp39,573,719 in 2008 and Rp36,352,023 in 2007)
Aktiva pajak tanggungan - bersih	329.642.975	2o,13d	204.810.683	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	2.746.502		3.040.159	Deferred environmental and reclamation expenditure
Aktiva tidak lancar lainnya	104.396.354		30.559.197	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>4.411.323.543</b>		<b>3.965.037.292</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>12.004.365.614</b>		<b>8.178.431.954</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	93.355.954	11	76.813.452	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.411.312	2i,11,23	10.115.174	Related parties
Hutang lain-lain	114.660.841		17.247.321	Other payables
Biaya masih harus dibayar	493.958.113	12	403.159.022	Accrued expenses
Hutang pajak	145.943.516	2o,13b	412.686.972	Taxes payable
Uang muka pelanggan	12.028.185		-	Advances from customer
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	2o,13d	1.236.732	Deferred tax liabilities - net
Bagian pinjaman investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	215.063.333	14	212.753.333	Current maturities of long-term investment loans
Bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.818.270	2l,15	14.468.305	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Kewajiban Lancar	1.090.239.524		1.148.480.311	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman investasi	685.130.334	14	890.524.667	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	98.943.632	2l,15	76.186.308	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	654.733.017	2p,2q,2r,22	707.759.711	Pension and other post-retirement obligations
Uang muka pelanggan	32.497.943		-	Advances from customer
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.471.304.926		1.674.470.686	Total Non-Current Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	1.221.560	2b	3.207	<b>MINORITY INTERESTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except share data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - Modal dasar -1 saham preferen seri A dan 37.999.999.999 saham biasa pada tahun 2008 dan 1 saham preferen dan 7.599.999.999 saham biasa pada tahun 2007				Share capital - authorized capital - 1 preferred series A share and 37,999,999,999 ordinary shares in 2008 and 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares in 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2008 dan 1 saham preferen dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham pada tahun 2007				Issued and fully paid capital - 1 preferred series A share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 per share in 2008 and 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par value of Rp500 per share in 2007
Tambahan modal disetor - bersih	953.845.975	16	953.845.975	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.526.309	2s,17	2.526.309	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.316.732		(439.221)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	21.334.633	1b,2n	21.334.633	Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.652.728.627		1.752.117.789	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	5.807.847.328		2.626.092.265	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	9.441.599.604		5.355.477.750	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>12.004.365.614</b>		<b>8.178.431.954</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali laba bersih per saham)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**  
(Expressed in thousands of rupiah, except earnings per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.091.781.638	2m,18	2.385.818.998	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.060.875.090)	19	(884.391.744)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.030.906.548</b>		<b>1.501.427.254</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(73.682.857)		(53.024.815)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(1.593.485)		(2.859.382)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(18.765.153)		(20.788.006)	<i>Exploration</i>
Jumlah Beban Usaha	(94.041.495)		(76.672.203)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>936.865.053</b>		<b>1.424.755.051</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	49.299.415		14.101.892	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(14.592.829)		(21.984.195)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Laba (rugi) selisih kurs	(108.071.704)		17.180.067	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
Lain-lain - bersih	83.851.483		98.312.558	<i>Others - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	10.486.365		107.610.322	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>947.351.418</b>		<b>1.532.365.373</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		13c		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	292.711.254		497.748.371	<i>Current</i>
Tangguhan	(20.648.124)		(38.698.228)	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>272.063.130</b>		<b>459.050.143</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>675.288.288</b>		<b>1.073.315.230</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	98.597		(272)	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME/LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>675.386.885</b>		<b>1.073.314.958</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>70,81</b>	2t,24	<b>112,52</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007  
(Expressed in thousands of rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah / Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2007	953.845.975	2.526.309	(999.538)	21.334.633	1.752.117.789	1.552.777.307	4.281.602.475	Balance, January 1, 2007
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	1.073.314.958	1.073.314.958	Net income in 2007
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for directors and commissioners' tantiem
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	560.317	-	-	-	560.317	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2007</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>(439.221)</b>	<b>21.334.633</b>	<b>1.752.117.789</b>	<b>2.626.092.265</b>	<b>5.355.477.750</b>	<b>Balance, March 31, 2007</b>
Saldo tanggal 1 Januari 2008	953.845.975	2.526.309	682.951	21.334.633	2.652.728.627	5.132.460.443	8.763.578.938	Balance, January 1, 2008
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	675.386.885	675.386.885	Net income in 2008
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	2.633.781	-	-	-	2.633.781	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2008</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>3.316.732</b>	<b>21.334.633</b>	<b>2.652.728.627</b>	<b>5.807.847.328</b>	<b>9.441.599.604</b>	<b>Balance, March 31, 2008</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.940.842.902	2.459.685.782	Cash receipts from customers
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain - bersih	91.061.399	17.822.920	Other receipts/(payments) - net
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(138.353.421)	(137.524.355)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	(1.471.338.788)	(692.005.534)	Payments to suppliers
<b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.422.212.092</b>	<b>1.647.978.813</b>	<b>Net Cash Receipts from Operating Activities</b>
Penerimaan bunga	49.299.415	14.101.892	Cash receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	-	45.148.079	Cash receipts from tax restitution
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(666.708)	Decrease in restricted cash
Pembayaran bunga	(13.618.151)	(23.946.157)	Payments of interest
Pembayaran pajak	(1.033.380.035)	(482.698.837)	Payments for tax
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>424.513.321</b>	<b>1.199.917.082</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	42.367.704	40.301.590	Dividend income
Penerimaan/pembayaran lain-lain	-	(26.583.948)	Other receipts/payment
Biaya ditangguhkan	(1.493.761)	(2.199.925)	Deferred charges
Perolehan aktiva tetap	(49.413.848)	(35.259.262)	Acquisitions of property, plant and equipment
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(62.658.851)	(28.867.305)	Exploration and development expenditure
Investasi dalam saham	(433.964.619)	(13.535.912)	Investments in shares of stock
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(505.163.375)</b>	<b>(66.144.762)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang jangka panjang	-	(246.926.814)	Repayment of long-term borrowings
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(246.926.814)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(80.650.054)</b>	<b>886.845.506</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(94.953.868)</b>	<b>13.639.904</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.743.875.109</b>	<b>1.138.182.108</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.568.271.187</b>	<b>2.038.667.518</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**1. UMUM**

**a. Umum**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 30 Mei 2007 sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 39 tanggal 30 Mei 2007. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-HT.01.04-9193 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* (CDI). Unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

**1. GENERAL**

**a. General**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on the Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on May 30, 2007 in relation to, among others, changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital resulting from the stock split of share capital. These changes were stated in Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by its decision letter No. W7-HT.01.04-9193 dated June 25, 2007.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services to them. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.*

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (In 2008, the exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange). In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") where its shares are traded as *Chess Depository Interests* (CDI). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, telah disetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp100 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama Komisaris	Ir. Wisnu Askari Marantika Ir. S. Suryantoro, MSc. Ir. Supriatna Suhala, MSc.
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Direksi

Direktur Utama Direktur	Ir. D. Aditya Sumanagara Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. Ir. Darma Ambiar, M.M. Ir. Syahrir Ika, M.M.
----------------------------	--

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama Komisaris	Ir. Wisnu Askari Marantika Ir. S. Suryantoro, MSc. Ir. Supriatna Suhala, MSc.
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc. Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Direksi

Direktur Utama Direktur	Ir. D. Aditya Sumanagara Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. Ir. Darma Ambiar, M.M. Ir. Syahrir Ika, M.M.
----------------------------	--

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp3.239.014 dan Rp2.167.079 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

**1. GENERAL (continued)**

**a. General (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the Company executed the par value stock splitting of its share capital from a par value of Rp500 (full amount) to Rp100 par value (full amount) per share. Trading of the Company's shares with the new par value per share started on July 12, 2007 (Note 16).

As of March 31, 2008, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director Directors
---------------------------------

As of March 31, 2007, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner Commissioners
---

Independent Commissioners

Directors

President Director Directors
---------------------------------

The compensations received by the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp3,239,014 and Rp2,167,079 for the years ended March 31, 2008 and 2007, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing sebanyak 2.677 dan 2.726 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

**b. Anak Perusahaan**

Perusahaan melakukan konsolidasi Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2008	2007
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2004	22.813.184	23.771.077
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	426.059	500.314
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	1997	47.746.475	38.505.371
PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture, and mining	60%	-	3.557.952	-
PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture, and mining	80%	-	8.510.374	-

\* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, BEI & MCU belum beroperasi secara komersial

\* As of March 31, 2008, BEI & MCU has not yet started its commercial operations

**Antam Europe B.V.**

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Antam Europe B.V., yang berkedudukan di Belanda, pada tanggal 25 November 2004, untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa. Anak Perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran Perusahaan di wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

**Antam Europe B.V.**

The Company established a wholly-owned subsidiary, Antam Europe B.V., in the Netherlands, on November 25, 2004 to support and expand the ferronickel sales activities in Europe. This Subsidiary acts as the Company's marketing representative office in Europe whose activities include managing funds and identifying future fund raising opportunities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Antam Finance Limited**

Antam Finance Limited ("AFL"), didirikan pada tanggal 4 September 2003. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi senilai US\$200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III milik perusahaan di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, obligasi dengan nominal US\$200 Juta telah dilunasi.

**PT Antam Resourcindo**

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

Selisih yang timbul dari restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
<b>Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>21.334.633</b>

**PT Borneo Edo International**

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% saham PT Borneo Edo International (BEI). BEI mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**Antam Finance Limited**

Antam Finance Limited ("AFL"), was established on September 4, 2003. On September 30, 2003, AFL issued bonds amounting to US\$200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every September 30 and March 30 whereby the Company acted as a guarantor.

The bonds will mature on September 30, 2010. Proceeds of the bonds were used to finance the construction of the Company's Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

As of March 31, 2006, the bond, amounting to US\$200 million were fully redeemed.

**PT Antam Resourcindo**

PT Antam Resourcindo ("AR") commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82% subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

The resulting difference arising from this restructuring follows:

Net book value of AR acquired in restructuring
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring
<b>Difference arising from restructuring of entities under common control</b>

**PT Borneo Edo International**

In September 2007, the Company acquired 60% interest in PT Borneo Edo International (BEI). BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of March 31, 2008.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (lanjutan)**

**PT Mega Citra Utama**

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% saham PT Mega Citra Utama (MCU). MCU mempunyai Kuasa Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan, Indonesia dan merupakan perusahaan dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2008.

**c. Kuasa Pertambangan**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**PT Mega Citra Utama**

In November 2007 and January 2008, the Company acquired each 4% and 76% interest in PT Mega Citra Utama (MCU). MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in Kalimantan, Indonesia and is an exploration stage company as of March 31, 2008.

**c. Mining Authorization**

As of March 31, 2008, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation permits covered by several mining authorizations. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/590/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2008 (perpanjangan III)	-	-	-	-
Gn.Meranggu, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.515	SK Bupati Ponorogo No. 1122 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 2/7/2008 (perpanjangan II)	-	-	-	-
G.Liman, Madiun, Jawa Timur	-	7.249	SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/ valid until 18/10/2008	-	-	-	-
Nawangan, Pacitan, Jawa Timur	-	5.612	SK Bupati Pacitan No. 545/411/408.33/ KP/2007 berlaku sampai dengan/ valid until 14/5/2008 (perpanjangan II)	-	-	-	-
G. Liman, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.545	SK Bupati Ponorogo No. 1922 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 04/12/2008 (perpanjangan III)	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat	-	10.100	SK Bupati Mamuju No. 287 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2008	-	-	-	-
Bonehau, Mamuju, Sulawesi Barat	-	4.926	SK Bupati Mamuju No. 288 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2008	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan	-	9.917	SK Bupati Luwu Utara No. 32 tahun 2008 berlaku sampai dengan/ valid until 12/2/2009	-	-	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Batang Asai, Sorolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sorolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2008	-	-	-	-
Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 382 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 6/9/2010	-	-	-	-
Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat	05002ANT	3.466	SK Bupati Pasaman No. 188.45/813/-BUP-PAS tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 9/8/2010	-	-	-	-
Witaponda 1, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.673	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0663/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 2, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.472	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0661/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 3, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.295	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0664/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Witaponda 4, Morowali, Sulawesi Tengah	-	5.094	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0662/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Tengah, Morowali, Sulawesi Tengah	-	7.652	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0659/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Bungku Selatan, Morowali, Sulawesi Tengah	-	8.012	SK Bupati Morowali No. 188.45/SK.0660/ Distamben/VIII/2007 berlaku sampai dengan/valid until 27/8/2008	-	-	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010 (perpanjangan I)	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010(perpanjangan II)	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010(perpanjangan II)	-	-	-	-
Lalindu, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konawe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010(perpanjangan II)	-	-	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konawe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-	-	-
Toho, Pontianak, Kalimantan Barat	-	19.480	SK Bupati Pontianak No. 350 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2010	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Land Kalimantan Barat	-	20.710	SK Bupati Londoh No 544.2/271/ H K-2007, SK(21 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 19/12/2010	-	-	-	-
Merangin, Bangko Barat, Pamenang, Muara Siqo, Jambi	-	25.000	SK Bupati Merangin No. 524 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2010	-	-	-	-
Moyo Utara&Hilir, Sumbawa, NTB	-	11.320	SK Bupati Sumbawa No. 206 tahun 2008 berlaku sampai dengan/valid until 27/2/2010	-	-	-	-
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 142 K/2014/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/2022**	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850-Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	-	-
				SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375.K/24.01/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 2022	-	-	-
Halmahera Tengah, Maluku Utara	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	-	25.800	63.700
P. Obi, Maluku Utara, Maluku	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2028	SK Dirjen Pertambangan Umum 489.K/25.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2028	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Tapunopaka, Konawe, Sulawesi Tenggara	-	6.213	-	SK Bupati Konowe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/5/2028	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017	-	13.750
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98 PPO216	3.759	ET 16/K/24.02/DJP/1999/ 15/03/2009	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 379.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	PP 378.K/24.02/DJP/2000 10/04/2004	945	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98 PPO215	599,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 15.K/24.02/ DJP/1999 berlaku sampai dengan/valid until 15/03/2009	-	135	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	529	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-	281	-
Tembeling, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 96PPO346	2.988	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24.02/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	-	9.300	61.600
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Cilacap No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-	-	-
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Cilacap No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 26/11/2009	-	-	-
Lumajang, Jawa Timur	KW 96PPO290	504,4	-	SK Bupati Lumajang No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010	-	-
Landak, Menjalin, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/205/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18 September 2010	-	-	-	-
Landak, Mempawah, Menjalin, Kalimantan Barat	MPH/MJL- EKPR07.035	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/204/HK-2007 berlaku sampai dengan/valid until 18 September 2010	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (Ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 ton)	
						Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable
Oeboeli, Maluku Utara, Maluku	-	866.20	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 540/KEP/400/2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-
Kijang, Tanjung Pinang, Kep. Riau	KW 97PPO359	1.098,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 313/IX/2006 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-	2.200	-
Oeboeli, Maluku Utara, Maluku	-	1.225	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 2627/SK-DJ/ 354 DUP tahun 1981 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	-	-	-

\* KP Pengolahan & Pemurnian

**1. GENERAL (continued)**

**c. Mining Authorization (continued)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand; cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of rupiah unless otherwise stated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan AR, yang dimiliki 99,98% kepemilikannya, BEI yang dimiliki sebesar 60%, MCU yang dimiliki sebesar 80% serta AFL dan Antam Europe B.V., yang dimiliki sepenuhnya.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

**c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>Rupiah Penuh/Rupiah Full Amounts</b>		
	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	9.217	9.188	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	9.227	7.757	100 Japanese Yen
1 Euro Eropa	14.559	12.184	1 European Euro

**d. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.98% Subsidiary, AR, 60% Subsidiary, BEI, 80% Subsidiary, MCU and wholly owned Subsidiaries, AFL and Antam Europe B.V.

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used were as follows:

**d. Investments in shares of stock**

Investments in shares of stock are recorded based on the fair value of assets transferred to a company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain kontrak future yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan nilai wajar atas lindung nilai yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungi nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Derivative Financial Instruments**

*The Company uses derivative financial instruments such as futures contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.*

*In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasurement of the hedged instruments at their fair values is recognised in the consolidated statements of income. Any gain or loss in the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in consolidated statements of income.*

**f. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are write-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.*

*Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	3 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	2 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation of property, plant and equipment, except land, are computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

3 - 20	<i>Land improvements</i>
10 - 20	<i>Buildings</i>
2 - 25	<i>Plant, machinery and equipment</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures, which extend the useful life of assets or provides further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, are capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aktiva tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai aktiva tertentu dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aktiva tertentu.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi.
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

*At balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of an asset impairment. Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use.*

**i. Transactions with Related Parties**

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) *Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).*
- ii) *Associated companies.*
- iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

**i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

**j. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan**

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggungan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

**i. Transactions with Related Parties (continued)**

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the public utilities state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

**j. Deferred Charges**

Significant expenditures incurred, which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over estimated useful lives.

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures**

Exploration and development expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (lanjutan)**

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

**l. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aktiva sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**m. Pendapatan dan Beban**

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)**

*Development expenditures are capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditures are amortised over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.*

*Deferred exploration and development expenditures are amortised on a unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.*

**l. Provision for Environmental and Reclamation**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operation are charged as part of the cost of production.*

*The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

**m. Revenue and Expenses**

*Sales of products are recognised as revenue when risks are transferred to the customer, and:*

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui agen diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expenses (continued)**

- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

*Sales of products arranged by third party are recognized as revenue when products received by end-buyers.*

*Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).*

**n. Transactions Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Restructuring transaction among entites under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all periods presented, in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control". The difference between the net consideration paid or received and book values, net of applicable income tax, is shown under Stockholders' Equity as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control".*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Transaksi Entitas Pengendali (lanjutan)**

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

**o. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Kewajiban Pensiun**

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions Among Entities Under Common Control (continued)**

*The balance of "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.*

**o. Taxation**

*Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**p. Pension Obligations**

*The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pension Obligations (continued)**

*The liability recognised in the balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefits plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Kewajiban Imbalan Paska-Kerja Lainnya**

**i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan paska-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**ii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

**r. Imbalan Purnajasa**

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Other Post-Retirement Obligations**

**i. Post-Retirement Health Care Benefits**

*The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

**ii. Termination Benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.*

**r. Past-Service Benefits**

*The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.*

*This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.*

*The Company recognises an expense when the Company receives the economic benefits arising from services provided by the employee.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham.

**u. Pelaporan Segmen**

Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

**v. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2008
<b>Kas</b>	
Rupiah	760.165
Dolar AS	39.781
Yen Jepang	24.004
	823.950

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**t. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to declaration of stock split.

**u. Segment Information**

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

**v. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2007	
		<b>Cash on hand</b>
	1.502.406	Rupiah
	56.851	US Dollars
	67.013	Japanese Yen
	1.626.270	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2008	2007	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Dolar Amerika Serikat			United States dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.785.829	120.747.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	320.905.742	51.857.841	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon IndonesiaTbk	116.687.610	42.894.914	PT Bank Danamon IndonesiaTbk
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	2.764.191	7.565.504	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	2.699.596	2.803.937	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	798.046	3.830.109	PT Bank Niaga Tbk
Deutsche Bank, Mauritius	404.678	2.222.463	Deutsche Bank, Mauritius
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.388	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	807.045.692	231.931.539	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.889.944	33.465.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.680.788	4.582.488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	5.804.758	-	PT Bank Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	1.249.233	4.199.731	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mega Tbk	1.005.530	1.859.370	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230.388	647.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.713	78.958	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	52.047	52.089	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	-	601.242	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	109.988.301	45.488.246	
Euro Eropa			European Euro
Citco Bank Nederland N.V., Belanda	3.828.275	5.839.659	Citco Bank Nederland N.V., Netherlands
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.769	38.804	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	921.202.037	283.298.248	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Dolar Amerika Serikat			United States dollars
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	944.742.500	113.975.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.275.000	237.068.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	553.020.000	91.180.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk	466.380.200	182.360.000	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	414.765.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	230.425.000	136.770.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	138.255.000	91.180.000	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	92.170.000	136.770.000	PT Bank Bukopin Tbk
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	46.085.000	319.130.000	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.085.000	136.770.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Credit Suisse	23.042.500	-	Credit Suisse
PT Bank NISP Tbk	-	136.770.000	PT Bank NISP Tbk
Citibank	-	136.770.000	Citibank
	3.646.245.200	1.718.743.000	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2008</u>
Rupiah	
PT Bank Jabar	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	-
	3.646.245.200
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>4.568.271.187</u></b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Rupiah	7,25% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 5,50%

**4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Pada tahun 2007, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat pada ABN AMRO Bank, Singapura sebesar Rp.56.572.391 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letter of credit*.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>2008</u>
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	218.205.856
Raznoimport Nickel (UK) Limited	150.481.272
Zhejiang Grand IMP.	103.787.214
Mitsui & Co. Ltd.	102.666.857
Standar Bank London	70.486.776
Mitsubishi Corporation	58.097.886
Cahaya Semesta Abadi	50.213.288
Pamco	36.158.871
Fujian Agrotech	24.219.926
Yusco	-
Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia	-
Nikkinko Trading	-
Comit	-
Ni-Met Metals	-
Marubeni Corporation	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	15.138.490
	<u>829.456.436</u>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2007</u>	
		Rupiah
	10.000.000	PT Bank Jabar
	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	
	35.000.000	
	1.753.743.000	
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>2.038.667.518</u></b>	

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2007</u>	
	5,00% - 7,24%	Rupiah
	0,61% - 1,50%	United States dollar

**4. RESTRICTED CASH**

In 2007, restricted cash represents United States dollar time deposits in ABN AMRO Bank, Singapore amounted Rp.56.572.391 used as guarantee for issuing letters of credit.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2007</u>	
		United States dollar
	12.117.488	Avarus AG
	188.714.730	Raznoimport Nickel (UK) Limited
	29.000.392	Zhejiang Grand IMP.
	35.223.888	Mitsui & Co. Ltd.
	29.039.940	Standar Bank London
	27.949.640	Mitsubishi Corporation
	-	Cahaya Semesta Abadi
	13.295.157	Pamco
	-	Fujian Agrotech
	197.310.660	Yusco
	95.349.513	Queensland Nickel Pty. Ltd., Australia
	67.315.843	Nikkinko Trading
	46.405.988	Comit
	36.548.913	Ni-Met Metals
	13.167.566	Marubeni Corporation
	37.470.280	Others (each below Rp10 billion)
	<u>828.909.998</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	<u>2008</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	2.894.776
	<u>832.351.212</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.352.734)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>830.998.478</u></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Belum jatuh tempo	294.688.698
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	147.066.915
31 sampai 90 hari	305.834.830
Lebih dari 90 hari	84.760.769
	<u>832.351.212</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.352.734)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>830.998.478</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Saldo awal	892.755
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	459.979
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.352.734</u></b>

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2008</u>
Persediaan produk:	
Emas dan perak	237.651.095
Bijih nikel	185.748.628
Feronikel	157.967.100
Bijih bauksit	56.562.899
Presipitat emas dan perak	14.980.131
Pasir besi	2.925.800
Logam mulia lainnya	3.361.984
	<u>659.197.637</u>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

	<u>2007</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	3.132.241
	<u>832.042.239</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.076.041)
<b>Trade receivables - net</b>	<b><u>826.966.198</u></b>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2007</u>	
Belum jatuh tempo	328.477.612	Current
Lewat jatuh tempo:		Over due:
1 sampai 30 hari	346.728.963	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	85.565.308	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	71.270.356	over 90 days
	<u>832.042.239</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.076.041)	Allowance for doubtful accounts
<b>Trade receivables - net</b>	<b><u>826.966.198</u></b>	

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	<u>2007</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	5.076.041	Provision (recovery) during the year
<b>Ending balance</b>	<b><u>5.076.041</u></b>	

**6. INVENTORIES**

	<u>2007</u>	
Persediaan produk:		Products inventory:
Emas dan perak	94.373.516	Gold and silver
Bijih nikel	86.054.567	Nickel ore
Feronikel	302.240.108	Feronickel
Bijih bauksit	21.071.261	Bauxite ore
Presipitat emas dan perak	48.764.643	Gold and silver precipitates
Pasir besi	5.833.409	Iron sands
Logam mulia lainnya	3.033.218	Other precious metals
	<u>561.370.722</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	2008
Barang dalam proses	134.732.100
Persediaan dalam perjalanan	700.385.857
Suku cadang dan bahan pembantu	356.210.293
	1.850.525.887
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(4.981.241)
<b>Persediaan - bersih</b>	<b>1.845.544.646</b>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$11.979.300 dan US\$16.299.140.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

**6. INVENTORIES (continued)**

	2007	
	54.125.191	
	-	<i>Work-in-process</i>
	440.775.356	<i>Inventories in transit</i>
	1.056.271.269	<i>Spare-parts and supplies</i>
Dikurangi: Allowance for obsolete inventories	(6.853.990)	<i>Less:</i>
<b>Inventories - net</b>	<b>1.049.417.279</b>	

As of March 31, 2008 and 2007, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$11,979,300 and US\$16,299,140, respectively.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stocks.

**7. INVESTASI DALAM SAHAM**

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

2008				
Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	35.668.299
PT Cibaliung Sumberdaya	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	10,25%	5.758.553
PT Indonesia Chemical Alumina	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	49%	13.535.912
Herald Resources Limited	Australia	Eksplorasi dan pengembangan mineral/ <i>Mineral exploration and development</i>	10,72%	429.711.310
				<b>484.674.074</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**7. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

2007				
Perusahaan/ <i>Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	30.929.168
PT Cibaliung Sumberdaya	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	10,25%	5.758.553
PT Indonesia Chemical Alumina	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	49%	13.535.912
				<b>50.223.633</b>

Pada tanggal 16 April 2007, para pemegang saham NHM menyetujui untuk menambah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor (US\$25.000.000) sebanyak 2.976.562 lembar saham dengan nilai nominal US\$1,00 per lembar. Penambahan saham yang diterbitkan dan disetor didanai dari dividen khusus dari NHM kepada para pemegang saham

On April 16, 2007, NHM's shareholders approved the increase in its issued and paid up capital to the value of NHM's authorized capital (US\$25,000,000), an increase of 2,976,562 shares with par a value of US\$1.00 per share. The increase in paid up capital was funded through a special dividend declared by NHM to its shareholders.

**8. AKTIVA TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

2008					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661	<i>Land</i>
Prasarana	714.680.111	-	6.427.670	721.107.781	<i>Land improvements</i>
Bangunan	221.885.154	802.406	-	222.687.560	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	3.795.766.969	5.586.708	(7.677.456)	3.793.676.221	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	48.261.732	1.759.000	(633.960)	49.386.772	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	56.841.182	2.293.755	(49.980)	59.084.957	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	47.243.578	38.971.978	(6.427.670)	79.787.886	<i>Construction in progress</i>
	4.914.023.387	49.413.847	(8.361.396)	4.955.075.838	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana	453.868.165	18.955.006	-	472.823.171	<i>Land improvements</i>
Bangunan	75.137.886	17.663.915	-	92.801.799	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	1.284.054.869	90.321.975	(37.985)	1.374.338.860	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	31.746.238	919.444	(333.050)	32.332.632	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	46.594.295	1.310.093	-	47.904.389	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	1.891.401.453	129.170.433	(371.035)	2.020.200.851	
<b>Nilai buku</b>	<b>3.022.621.934</b>			<b>2.934.874.987</b>	<b>Net book value</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**8. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

		2007				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661		<i>Land</i>
Prasarana	645.776.909	13.177.493	-	658.954.402		<i>Land improvements</i>
Bangunan	210.219.216	874.865	-	211.094.081		<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	3.768.437.110	5.458.788	(70.564)	3.773.825.334		<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	49.031.059	636.794	(129.470)	49.538.383		<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	74.285.712	948.885	(10.800)	75.223.797		<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aktiva dalam penyelesaian	49.688.494	14.162.438	(13.177.493)	50.673.439		<i>Construction in progress</i>
	<b>4.826.783.161</b>	<b>35.259.263</b>	<b>(13.388.327)</b>	<b>4.848.654.097</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Prasarana	385.618.068	16.900.212	987	402.519.267		<i>Land improvements</i>
Bangunan	65.414.832	1.298.769	-	66.713.601		<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	933.974.247	74.337.112	-	1.008.311.359		<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	30.886.779	974.928	(29.145)	31.832.562		<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	64.586.416	1.210.516	-	65.796.932		<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<b>1.480.480.342</b>	<b>94.721.538</b>	<b>(28.159)</b>	<b>1.575.173.721</b>		
<b>Nilai buku</b>	<b>3.346.302.819</b>			<b>3.273.480.376</b>		<b><i>Net book value</i></b>

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda antara 1 sampai 30 tahun.

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates between 1 to 30 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$586.719.754 dan US\$489.667.793 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2008 and 2007, the Company's property, plant, and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$586,719,754 and US\$489,667,793, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Biaya penyusutan aktiva tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the years ended March 31, 2008 and 2007 was allocated as follows:

	2008	2007	
Harga pokok penjualan (Catatan 19)	128.175.709	93.687.589	<i>Cost of sales (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	994.724	1.033.949	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>129.170.433</b>	<b>94.721.538</b>	<b><i>Total</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**8. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian mencapai 20% - 60% pada tanggal 31 Maret 2008 dan 20% - 60% pada tanggal 31 Maret 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aktiva tetap.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum Nomor: 336 K/271/DDJP/1996 tentang jaminan Reklamasi, sampai dengan 31 Maret 2008 Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aktiva sebesar Rp5.526.567.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Construction in progress represents land improvements projects that have not been completed at the balance sheet date.*

*The percentages of completion for construction in progress ranges between 20% - 60% on March 31, 2008 and 20% - 60% on March 31, 2007.*

*As of March 31, 2008 and 2007, management believes that no impairment in the values of property, plant and equipment exists.*

*In accordance with the requirement of the General Director of General Mining in its decree No: 336 K/271/DDJP/1996 regarding Reclamation Guarantee, as of March 31, 2008 the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567.*

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	2008
<b>Tahap eksplorasi*:</b>	
Sangaji	110.644.036
Tayan	89.711.654
Kendari	67.905.547
Pulau Obi	64.692.391
Pakal	19.557.879
Tapunopaka	19.069.430
Maba	5.490.453
Landak	3.130.814
Cibaliung	1.286.078
Lain-lain	40.415.840
	<b>421.904.122</b>

	2007
	65.817.745
	75.181.632
	67.905.547
	29.924.939
	14.729.236
	-
	5.490.453
	-
	1.286.078
	14.651.911
	<b>274.987.541</b>

<b>Exploration stage*:</b>
Sangaji
Tayan
Kendari
Obi Island
Pakal
Tapunopaka
Maba
Landak
Cibaliung
Others

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan)**

	2008
<b>Tahap pengembangan/produksi:</b>	
Tanjung Buli	46.288.422
Kijang	44.875.433
Mornopo	40.824.567
Pongkor	30.021.105
Cikidang	20.484.666
Pulau Gee	1.195.535
Pulau Maniang	1.078.710
	184.768.438
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(80.004.078)
	104.764.360
<b>Biaya eksplorasi dan Pengembangan tangguhan - bersih</b>	<b>526.668.482</b>

\*) Perusahaan telah menemukan cadangan terbukti untuk area tersebut.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan ke harga pokok penjualan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp4.237.672 dan Rp3.255.726.

**10. BIAYA TANGGUHAN**

	2008
<b>Biaya</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	58.364.588
Lain-lain	9.529.300
	67.893.888
<b>Akumulasi amortisasi</b>	
Biaya pengembangan sistem informasi	(31.676.588)
Lain-lain	(7.897.131)
	(39.573.719)
<b>Biaya tangguhan - bersih</b>	<b>28.320.169</b>

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008
Harga pokok penjualan	430.408
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	453.851
<b>Jumlah</b>	<b>884.259</b>

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2007	
<b>Development/production stage:</b>		
Tanjung Buli	46.288.422	Tanjung Buli
Kijang	41.122.751	Kijang
Mornopo	40.831.166	Mornopo
Pongkor	19.809.425	Pongkor
Cikidang	20.484.666	Cikidang
Pulau Gee	1.195.535	Gee Island
Pulau Maniang	2.338.585	Maniang Island
	172.070.550	
Dikurangi:		Less:
Akumulasi amortisasi	(66.426.729)	Accumulated amortisation
	105.643.821	
<b>Deffered exploration and development expenditures - net</b>	<b>380.631.362</b>	

\*) The Company has found proven reserves in these areas.

Amortization of deferred exploration and development expenditures charged to cost of sales in 2008 and 2007 amounted to Rp4,237,672 and Rp3,255,726, respectively.

**10. DEFERRED CHARGES**

	2007	
<b>Cost</b>		
Information system development	49.672.153	Information system development
Others	8.971.752	Others
	58.643.905	
<b>Accumulated amortization</b>		
Information system development	(29.558.618)	Information system development
Others	(6.793.405)	Others
	(36.352.023)	
<b>Deferred charges - net</b>	<b>22.291.882</b>	

Amortization of deferred charges was charged to the following:

	2007	
Cost of sales	574.729	Cost of sales
General and administrative expenses (Note 20)	8.747	General and administrative expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>583.476</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	2008	2007	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Yudhistira Bumi Bhakti	26.319.454	8.736.677	<i>PT Yudhistira Bumi Bhakti</i>
Enecorp Limited	7.039.774	-	<i>Enecorp Limited</i>
PT Sumber Setia Budi	5.725.516	3.617.350	<i>PT Sumber Setia Budi</i>
Sentral Teknik, CV	5.239.147	-	<i>Sentral Teknik, CV</i>
PT Dahana	3.458.096	2.675.034	<i>PT Dahana</i>
PT Bahtera Bestari Shipping	3.423.647	-	<i>PT Bahtera Bestari Shipping</i>
PT Marton Tekindo Abadi	3.390.573	1.359.981	<i>PT Marton Tekindo Abadi</i>
PT Elkem Asa Carbon	2.339.505	-	<i>PT Elkem Asa Carbon</i>
PT Lautan Luas, Tbk	1.978.557	-	<i>PT Lautan Luas, Tbk</i>
Perusahaan Perdagangan	1.846.659	2.413.866	<i>Perusahaan Perdagangan</i>
Commonwealth Steel Co., Ltd.	1.267.008	2.489.347	<i>Commonwealth Steel Co., Ltd.</i>
Amajin Incorporated	1.217.631	-	<i>Amajin Incorporated</i>
Abe Putera, CV	1.003.013	-	<i>Abe Putera, CV</i>
PT International Nickel Indonesia Tbk	-	11.253.760	<i>PT International Nickel Indonesia Tbk</i>
PT Synergi Logistic Mining Petroleum Supply	-	2.600.864	<i>PT Synergi Logistic Mining Petroleum Supply</i>
PT Erenbe Mandiri	-	1.991.003	<i>PT Erenbe Mandiri</i>
Koperasi Serba Usaha Teratai	-	1.520.500	<i>PT Erenbe Mandiri</i>
PT EMS Paramitra	-	1.223.900	<i>Koperasi Serba Usaha Teratai</i>
PT Karya Sinar Cipta	-	1.202.714	<i>PT EMS Paramitra</i>
PT Berca Indonesia	-	1.190.768	<i>PT Karya Sinar Cipta</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	1.117.790	<i>PT Berca Indonesia</i>
	29.107.374	33.419.898	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	93.355.954	76.813.452	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	2.330.176	230.758	<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
PT Reksa Griya Antam	81.136	132.901	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Bhakti	-	9.515.674	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Minerina Cipta Guna	-	235.841	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
	2.411.312	10.115.174	
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>95.767.266</b>	<b>86.928.626</b>	<b>Total trade payables</b>

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade payables composition based on currency is as follows:*

	2008	2007	
Rupiah	61.057.039	34.548.762	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	32.470.360	34.454.039	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	1.400.121	-	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	819.864	194.488	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	19.882	-	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	-	17.731.338	<i>Japanese Yen</i>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>95.767.266</b>	<b>86.928.626</b>	<b>Total trade payables</b>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

*The trade payables arose the purchase of goods and services.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Kurang dari 30 hari	81.002.859
30 sampai 90 hari	12.177.372
91 hari sampai 180	91.805
181 sampai 360 hari	2.076.388
Lebih dari 360 hari	418.842
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>95.767.266</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

*Aging of trade payables is as follows:*

	2007	
59.759.491	59.759.491	<i>Less than 30 days</i>
13.952.177	13.952.177	<i>30 to 90 days</i>
13.216.958	13.216.958	<i>91 to 180 days</i>
-	-	<i>181 to 360 days</i>
-	-	<i>More than 360 days</i>
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>86.928.626</b>	<b>Total trade payables</b>

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2008
Pembelian bahan baku	168.369.395
Jasa penambangan dan pengangkutan	141.726.891
Eksplorasi	70.773.457
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.147.147
Penutupan tambang - karyawan	34.011.553
Jasa	9.818.749
Sewa	3.760.613
Bunga	1.363.394
Lain-lain	25.986.914
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b>493.958.113</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

	2007	
148.372.730	148.372.730	<i>Raw material purchases</i>
52.822.097	52.822.097	<i>Mining and transportation services fees</i>
112.709.315	112.709.315	<i>Exploitation costs</i>
17.464.987	17.464.987	<i>Salaries and employee benefits</i>
34.772.574	34.772.574	<i>Mine closure - employees</i>
14.634.016	14.634.016	<i>Services</i>
3.496.515	3.496.515	<i>Rent</i>
1.937.043	1.937.043	<i>Interest</i>
16.949.745	16.949.745	<i>Others</i>
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b>403.159.022</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp110.304.160 dan Rp99.853.210.

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*As of March 31, 2008 and 2007, prepaid taxes consists of Value Added Tax amounting to Rp110,304,160 and Rp99,853,210, respectively.*

**b. Hutang pajak**

	2008
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	869.354
Pasal 23/26	12.860.734
Pasal 25	76.425.185
Pasal 29	54.194.954
Pajak Pertambahan Nilai	1.593.289
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>145.943.516</b>

**b. Taxes payable**

	2007	
897.189	897.189	<i>Income taxes:</i>
5.641.163	5.641.163	<i>Article 21</i>
44.528.735	44.528.735	<i>Article 23/26</i>
361.619.885	361.619.885	<i>Article 25</i>
-	-	<i>Article 29</i>
-	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>412.686.972</b>	<b>Total taxes payable</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2008	2007	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Kini	292.099.920	497.224.288	Current
Tangguhan	(20.542.094)	(38.698.228)	Deferred
	<u>271.557.826</u>	<u>458.526.060</u>	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	611.334	524.083	Current
Tangguhan	(106.030)	-	Deferred
	<u>505.304</u>	<u>524.083</u>	
<b>Konsolidasi</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	292.711.254	497.748.371	Current
Tangguhan	(20.648.124)	(38.698.228)	Deferred
<b>Bersih</b>	<u><u>272.063.130</u></u>	<u><u>459.050.143</u></u>	<b>Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended March 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	947.351.418	1.532.365.373	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	953.465	(1.846.948)	Income before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>948.304.883</u>	<u>1.530.518.425</u>	Income before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	49.890.895	(5.072.941)	Property, plant and equipment depreciation
Biaya penyisihan (pembayaran) untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	10.781.826	130.606.668	Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations
Biaya penyisihan lingkungan dan penutupan tambang	4.452.203	1.732.062	Net provision for environmental and reclamation costs
Beban masih harus dibayar	2.811.280	-	Accrued expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	393.245	-	Provision for doubtful accounts and obsolete stocks
Pembayaran untuk penutupan tambang - karyawan	144.195	1.728.305	Payment of mine closure costs - employee
	<u>68.473.644</u>	<u>128.994.094</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2008	2007	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non – deductible expenses:</i>
Beban jamuan	2.258.196	1.245.955	<i>Entertainment expenses</i>
Kegiatan sosial	1.449.245	1.954.289	<i>Social activities</i>
Kenikmatan natura karyawan	1.235.045	544.650	<i>Employee benefits in kind</i>
Biaya majalah dan buku	601.159	515.018	<i>Magazines and books</i>
Biaya pendidikan	184.754	244.133	<i>Training</i>
luran keanggotaan dan profesi	176.899	75.536	<i>Membership fee</i>
Koreksi dan denda pajak	-	7.384.345	<i>Tax assessment and penalties</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	(48.959.092)	(14.003.820)	<i>Income subject to final tax</i>
	(43.053.794)	(2.039.894)	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	973.724.733	1.657.472.625	<i>Taxable income - Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income:</i>
10% x Rp50.000	5.000	5.000	<i>10% x Rp50,000</i>
15% x Rp50.000	7.500	7.500	<i>15% x Rp50,000</i>
30% x Rp973.624.733	292.087.420	-	<i>30% x Rp973,624,733</i>
30% x Rp1.657.372.625	-	497.211.787	<i>30% x Rp1,657,372,625</i>
Jumlah beban pajak kini	292.099.920	497.224.287	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	749.961	297.225	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.472.784	2.222.351	<i>Article 23</i>
Pasal 25	229.293.555	133.608.910	<i>Article 25</i>
	238.516.300	136.128.485	
Hutang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perusahaan	53.583.620	361.095.802	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	611.334	524.083	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah hutang pajak penghasilan badan (Pasal 29)</b>	<b>54.194.954</b>	<b>361.619.885</b>	<b>Total corporate income tax payable (Article 29)</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	947.351.418
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	953.465
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	948.304.883
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	284.491.465
Ditambah (dikurangi):	
Beban jamuan	677.459
Kegiatan sosial	434.773
Kenikmatan natura karyawan	370.513
Biaya majalah dan buku	180.348
Biaya pendidikan	55.426
Iuran keanggotaan dan profesi	53.070
Koreksi dan denda pajak	-
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(14.687.727)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	271.557.827
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	505.304
<b>Jumlah</b>	<b>272.063.130</b>

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is follows:

	<b>2007</b>	
	1.532.365.373	<i>Consolidated income before income tax</i>
	(1.846.948)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
	1.530.518.425	<i>Income before income tax - Company</i>
	459.155.527	<i>Income tax expense calculated at 30%</i>
		<i>Addition (deduction):</i>
	373.787	<i>Entertainment expenses</i>
	586.287	<i>Social activities</i>
	163.395	<i>Employee benefits in kind</i>
	154.505	<i>Magazines and books</i>
	73.240	<i>Training</i>
	22.661	<i>Membership fee</i>
	2.215.304	<i>Tax assessments and penalties</i>
	(17.500)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
	(4.201.146)	<i>Income subject to final tax</i>
	458.526.060	<i>Income tax expense - Company</i>
	524.083	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
	<b>459.050.143</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aktiva pajak tangguhan**

	<b>2008</b>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	196.419.905
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	102.073.335
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	33.401.254
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	10.203.466
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	5.448.310
Beban yang masih harus dibayar	4.699.156
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(23.035.206)
<b>Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih</b>	<b>329.210.220</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih</b>	<b>432.755</b>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>329.642.975</b>

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets**

	<b>2007</b>	
	245.456.538	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
	(64.974.577)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
	12.579.639	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
	27.183.740	<i>Mine closure - employees</i>
	7.600.549	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventories</i>
	-	<i>Accrued expense</i>
	(23.035.206)	<i>Deferred tax assets allowance</i>
	204.810.683	<i>Deferred tax assets Company - net</i>
	(1.236.732)	<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries - net</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>203.573.951</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 28 Maret 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 30 April 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Government Regulation**

On March 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation no. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate by 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of April 30, 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.

**14. HUTANG JANGKA PANJANG**

	<b>2008</b>
Pinjaman investasi:	
PT Bank Central Asia Tbk	531.513.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368.680.000
<b>Jumlah</b>	<b>900.193.667</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(122.893.333)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(92.170.000)
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>(215.063.333)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>685.130.334</b>

**14. LONG-TERM LIABILITIES**

	<b>2007</b>	
		<i>Investment loans:</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<b>Total</b>
		<i>Less current maturities:</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<b>Total current portion</b>
		<b>Long-term portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60 juta. Pada tanggal 13 Maret 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan Anak perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah US\$60 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar BCA *Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah US\$121 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 13 Maret 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik dari fasilitas tersebut sebesar US\$30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau BCA *Prime Lending* dikurangi 1% akan berlaku selama lima tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71 juta telah ditarik pada tanggal 21 Maret 2006 dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan.

**14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

*Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated October 20, 2003, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60 million. On March 13, 2006, this agreement was amended, and US\$121 million of unsecured investment loan was added. The facility is utilised to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's Subsidiary.*

*The credit facility of US\$60 million is drawable in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months after the first drawdown until 84 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.*

*The credit facility of US\$121 million is drawable in 12 months from March 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown until 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.*

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30 million from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or BCA Prime Lending less 1% will be applicable for the next five years.*

*The investment loan facility of US\$71 million was drawn down on March 21, 2006 with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan Anak perusahaan.

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50 juta dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama setahun sejak tanggal penarikan.

Kedua perjanjian pinjaman investasi tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, penjaminan oleh Perusahaan dan pembatasan pembagian dividen.

**15. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

**14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on a credit facility agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company dated March 15, 2006, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50 million. The facility is utilised to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.*

*The credit facility is drawable in 12 months from the date of the agreement, and the loan is to be repaid from 6 months after the first drawdown until 60 months after the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.*

*On March 21, 2006, the Company drew down US\$50 million of the facility with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.*

*Both investment loans agreements contain covenants with respect to the maintenance of certain financial ratios, Company guarantee and limitation on dividend distribution.*

**15. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

*The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.*

*The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.*

*The current estimated costs were calculated by management not based on the result of independent consultant's review. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**15. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	106.927.457	88.926.307	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	5.577.947	3.492.219	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(743.502)	(1.763.913)	<i>Actual expenditure during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>111.761.902</b>	<b>90.654.613</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>
Dikurangi bagian lancar	(12.818.270)	(14.468.305)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>98.943.632</b>	<b>76.186.308</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**15. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

*Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:*

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

2008

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	941.423.500	10	94.142.350.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	775.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	310.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	271.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	155.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)</i>
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	75.000	-	7.500.000	<i>Ir. Supriatna Sahala, MSc (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.395.450.000	25	239.545.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>9.538.459.750</b>	<b>100%</b>	<b>953.845.975.000</b>	<b><i>Total share capital</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Shareholders
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	167.984.600	10	94.142.350.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	55.000	-	27.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	25.000	-	12.500.000	Ir. Supriatna Sahala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	499.480.100	25	249.740.050.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>1.907.691.950</b>	<b>100%</b>	<b>953.845.975.000</b>	<b>Total share capital</b>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

*The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

*Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the Company's shareholders approved the stock split with a ratio of 1:5. Trading of shares with the new par value per share in the Regular Market and Negotiation Market started on July 12, 2007.*

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

2008 dan/and 2007		
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(46.704.316)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>2.526.309</b>	<b>Additional paid in capital - net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

**18. NET SALES**

	2008	2007	
Produk pertambangan - pihak ketiga			Mining products - third parties
Bijih nikel	1.172.979.207	1.101.890.902	Nickel ore
Emas	528.030.810	142.925.584	Gold
Feronikel	325.098.790	1.063.203.918	Ferronickel
Perak	30.236.769	20.283.815	Silver
Bijih bauksit	13.981.524	46.927.786	Bauxite ore
Pasir besi	4.608.779	2.560.594	Iron sand
Logam mulia lainnya	10.477.465	527.291	Other precious metals
	<u>2.085.413.344</u>	<u>2.378.319.890</u>	
Jasa - pihak ketiga			Services - third parties
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	6.368.294	7.499.108	Purification of precious metals and other services
<b>Jumlah penjualan</b>	<b><u>2.091.781.638</u></b>	<b><u>2.385.818.998</u></b>	<b>Total sales</b>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 20 miliar dari nilai penjualan bersih:

*Details of customers having transactions more than 20 billion of net sales:*

	2008	2007	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
Standar Bank London	396.344.943	103.139.052	Standar Bank London
Mitsubishi Corporation	361.838.526	-	Mitsubishi Corporation
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	297.329.686	419.620.541	Pohang Iron & Steel Co., Ltd.
Zhejiang Grand IMP	161.565.339	-	Zhejiang Grand IMP
Razno Import	150.925.431	-	Razno Import
Mitsui & Co. Ltd.	118.938.759	103.543.672	Mitsui & Co. Ltd.
Marubeni Corp	80.707.808	-	Marubeni Corp
Minmax Resources Holding	75.595.505	-	Minmax Resources Holding
Fujian AO Co. Ltd.	73.474.106	-	Fujian AO Co. Ltd.
Shanghai MCC International	68.202.526	-	Shanghai MCC International
Cahaya Semesta Abadi	49.878.354	-	Cahaya Semesta Abadi
Pacific Metal & Co.	35.731.258	-	Pacific Metal & Co.
Cheung Yong Sam	26.435.885	-	Cheung Yong Sam
China Nickel Resources	23.890.699	-	China Nickel Resources
Showa Denko KK	13.981.524	-	Showa Denko KK
Yieh United Steel Corp.	-	540.041.610	Yieh United Steel Corp.
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	-	48.465.336	Sales arranged by Avarus AG
Lain - lain (kurang dari 20 miliar penjualan bersih)	-	1.100.351.447	Others (less than 20 billion of net sales)
	<u>1.934.840.349</u>	<u>2.315.161.658</u>	
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (kurang dari 20 miliar penjualan bersih)	156.941.289	70.657.340	Others (less than 20 billion of net sales)
<b>Jumlah penjualan</b>	<b><u>2.091.781.638</u></b>	<b><u>2.385.818.998</u></b>	<b>Net sales</b>



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008**  
**With Comparative Figures for 2007**  
**(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2008</u>
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	570.102.310
Jasa penambangan bijih	349.428.994
Pemakaian bahan bakar	208.400.173
Penyusutan	128.175.709
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	121.784.069
Royalti	71.172.618
Sewa	23.630.255
Transportasi	21.336.135
Asuransi	10.551.319
Tenaga kerja tidak langsung	8.887.113
Pemeliharaan dan perbaikan	8.462.944
Air dan listrik	7.874.305
Rumah tangga	6.816.835
Biaya penutupan tambang	5.396.944
Amortisasi	4.668.080
Pengamanan	4.263.867
Perjalanan dinas	2.535.957
Pajak dan retribusi	1.420.404
Pos dan telekomunikasi	755.393
Kegiatan sosial	730.590
Lain-lain	45.902.962
	<u>1.602.296.976</u>
Barang dalam proses:	
Awal tahun	113.912.423
Akhir tahun	(134.732.100)
	<u>1.581.477.299</u>
Barang jadi:	
Awal tahun	838.981.285
Akhir tahun	(1.359.583.494)
	<u>1.060.875.090</u>

PT Pertamina (Persero) merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi masing-masing sebesar Rp292.538.616 pada tahun 2008 dan Rp131.054.771 pada tahun 2007:

**20. BEBAN USAHA**

	<u>2008</u>
Umum dan administrasi:	
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan lainnya	36.314.465
Perlengkapan kantor	4.515.205
Perjalanan dinas	3.121.834
Jasa profesional	3.117.178
Jasa dan pemeliharaan	2.402.038
Sewa	1.645.293
Pendidikan	1.332.545
Alat Tulis	1.110.313
Penyusutan	994.724

**19. COST OF SALES**

	<u>2007</u>	
Biaya produksi:		<i>Production costs:</i>
Pemakaian bahan	199.939.676	<i>Materials used</i>
Jasa penambangan bijih	190.141.558	<i>Ore mining fees</i>
Pemakaian bahan bakar	130.005.790	<i>Fuel</i>
Penyusutan	93.687.589	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	103.476.253	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
Royalti	65.809.214	<i>Royalties</i>
Sewa	21.467.542	<i>Rent</i>
Transportasi	34.570.959	<i>Transportation</i>
Asuransi	6.430.590	<i>Insurance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	6.010.020	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	7.380.740	<i>Repairs and maintenance</i>
Air dan listrik	8.378.281	<i>Water and electricity</i>
Rumah tangga	7.121.265	<i>Household appliances</i>
Biaya penutupan tambang	4.357.086	<i>Mine closure costs</i>
Amortisasi	3.830.456	<i>Amortization</i>
Pengamanan	4.750.411	<i>Security</i>
Perjalanan dinas	1.858.713	<i>Travel</i>
Pajak dan retribusi	1.042.801	<i>Tax and retribution</i>
Pos dan telekomunikasi	686.744	<i>Postage and telecommunication</i>
Kegiatan sosial	1.095.725	<i>Social activities</i>
Lain-lain	31.476.369	<i>Others</i>
	<u>923.517.782</u>	
Barang dalam proses:		<i>Work in process:</i>
Awal tahun	70.621.751	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	(54.125.191)	<i>End of the year</i>
	<u>940.014.342</u>	
Barang jadi:		<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	505.748.123	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	(561.370.721)	<i>End of the year</i>
	<u>884.391.744</u>	<b>Total cost of sales</b>

PT Pertamina (Persero) is the only supplier having transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp292,538,616 in 2008 and Rp131,054,771 in 2007:

**20. OPERATING EXPENSES**

	<u>2007</u>	
Umum dan administrasi:		<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan lainnya	23.906.837	<i>Salaries, wages, bonus, and other benefits</i>
Perlengkapan kantor	1.801.343	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	2.566.975	<i>Travel</i>
Jasa profesional	2.754.534	<i>Professional fees</i>
Jasa dan pemeliharaan	871.892	<i>Service and maintenance</i>
Sewa	1.591.896	<i>Rent</i>
Pendidikan	1.256.515	<i>Training</i>
Alat Tulis	1.704.663	<i>Stationery and supplementary</i>
Penyusutan	1.033.949	<i>Depreciation</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**20. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<b>2008</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	747.205
Pos dan telekomunikasi	611.739
Amortisasi	453.851
Jasa Bank	361.453
Biaya penutupan tambang - karyawan	343.976
Listrik dan air	158.618
Lain-lain	16.452.420
	<b>73.682.857</b>
Penjualan dan pemasaran:	
Kantor Perwakilan - Tokyo	1.593.485
Eksplorasi	18.765.153
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>94.041.495</b>

**20. OPERATING EXPENSES (continued)**

	<b>2007</b>	
	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
	612.261	<i>Postal and telecommunication</i>
	8.747	<i>Amortization</i>
	123.572	<i>Bank fees</i>
	4.100.794	<i>Mine closure - employees costs</i>
	599.356	<i>Water and electricity</i>
	10.091.3012	<i>Others</i>
	<b>53.024.815</b>	
		<i>Selling and marketing:</i>
	2.859.382	<i>Representative Office - Tokyo</i>
	20.788.006	<i>Exploration</i>
<b>Total operating expenses</b>	<b>76.672.203</b>	

**21. BIAYA KARYAWAN**

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha sebesar Rp167.329.623 pada tahun 2008 dan Rp133.393.110 pada tahun 2007 (Catatan 19 dan 20).

**21. EMPLOYEE COSTS**

*Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and operating expenses which amounted to Rp167,329,623 in 2008 and Rp133,393,110 in 2007 (Notes 19 and 20).*

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera ("KIS") dan pada tahun 2007 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), berdasarkan laporan aktuarisnya masing-masing tanggal 26 Februari 2008 dan 15 Maret 2007.

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS**

*The employee benefits were calculated by independent qualified actuaries, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera ("KIS") and in 2007 by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), based on their reports dated February 26, 2008 and March 15, 2007, respectively.*

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Tingkat diskonto	10%	9,5%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%	9,5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan	GAM 1971	GAM 1971	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	25% dari tingkat kematian tahunan.	25% of mortality rate.	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya.	10% at age 25 and reduce linearly to 0% at age 45, and flat rate of 3% afterwards.	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun (untuk non operator) dan 50 tahun (untuk operator).	56 years (for non operator) and 50 years (for operator).	<i>Retirement age</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2008
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:</b>	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	385.041.399
Imbalan pasca-kerja lainnya	151.803.801
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	75.320.482
Imbalan pensiun	42.567.335
	<b>654.733.017</b>
<b>Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 19 dan 20):</b>	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	21.632.760
Imbalan pensiun	9.503.177
Imbalan pasca-kerja lainnya	9.307.125
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.676.905
	<b>43.119.967</b>

**a. Imbalan Pensiun**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tertanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2008
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	492.462.410
Nilai wajar dari aktiva program	(469.495.605)
	22.966.805
Kerugian aktuarial yang belum diakui	19.600.530
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian</b>	<b>42.567.335</b>

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

The employee benefits are calculated as follows:

	2007
Imbalan kesehatan pasca-kerja	460.573.414
Imbalan pasca-kerja lainnya	124.697.891
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	58.259.893
Imbalan pensiun	64.228.513
	<b>707.759.711</b>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	35.771.661
Imbalan pensiun	2.492.051
Imbalan pasca-kerja lainnya	8.615.706
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
	<b>46.879.418</b>

**a. Pension Benefits**

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended on Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2007
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	487.309.015
Nilai wajar dari aktiva program	(423.503.423)
	63.805.592
Kerugian aktuarial yang belum diakui	422.921
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian</b>	<b>64.228.513</b>

**Consolidated balance sheet obligations for:**  
Post-employment medical benefits  
Other post-retirement benefits  
Other long-term employment benefits  
Pension benefits

**Consolidated Income Statement charge for (Notes 19 and 20):**  
Post-employment medical benefits  
Pension benefits  
Other post-retirement benefits  
Other long-term employment benefits

Present value of funded obligations  
Fair value of plan assets

Unrecognised actuarial losses

**Liability in the consolidated balance sheets**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008
Biaya bunga	40.819.277
Biaya jasa kini	3.124.278
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(34.440.378)
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 19 dan 20)</b>	<b>9.503.177</b>

Pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp8.077.700 dan Rp2.118.243 dibebankan kedalam harga pokok penjualan Rp1.425.477 dan Rp373.808 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2008
Saldo awal tahun	40.633.630
Beban tahun berjalan	9.503.177
luran selama tahun berjalan	(7.569.472)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>42.567.335</b>

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja**

Perusahaan menyediakan skema program imbalan kesehatan paska-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri pada tahun 2007 dan 2006 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**a. Pension Benefits (continued)**

The amounts recognised in the consolidated income statement are as follows:

	2008	
	10.133.078	Interest cost
	1.343.200	Current service cost
	(8.984.227)	Expected return on plan assets
<b>Total, included in employee costs (Notes 19 and 20)</b>	<b>2.492.051</b>	

In 2008 and 2007, Rp8,077,700 and Rp2,118,243, respectively, were charged to cost of good sold and Rp1,425,477 and Rp373,808, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet are as follows:

	2008	
	71.237.462	At beginning of year
	2.492.051	Current year expense
	(9.501.000)	Contributions paid
<b>Balance at end of year</b>	<b>64.228.513</b>	

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**b. Post-employment medical benefits**

The Company operates a post-employment medical benefit scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS and Dayamandiri in 2007 and 2006 is a long term increase in health costs of 9% per year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)**

**b. Post-employment medical benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban yang didanai	908.617.446	1.082.788.429	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(407.706.959)	(175.074.662)	Fair value of plan assets
	500.910.488	907.713.767	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(115.869.088)	(447.140.353)	Unrecognised actuarial losses
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian</b>	<b>385.041.399</b>	<b>460.573.414</b>	<b>Liability in the consolidated balance sheets</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2008	2007	
Biaya bunga	15.575.506	24.903.084	Interest cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	7.915.049	10.945.324	Amortisation of actuarial losses
Biaya jasa kini	1.545.578	3.015.145	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(3.403.373)	(3.091.892)	Expected return on plan assets
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 19 dan 20)</b>	<b>21.632.760</b>	<b>35.771.661</b>	<b>Total, included in employee costs (Notes 19 and 20)</b>

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp18.387.846 dan Rp30.405.912 dibebankan ke dalam harga pokok penjualan serta Rp3.244.914 dan Rp5.365.749 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

In 2007 and 2006, post-employment medical benefits of Rp18,387,846 and Rp30,405,912, respectively, were charged to cost of good sold and Rp3,244,914 and Rp5,365,749, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

The movements in the liability recognized in the consolidated balance sheet:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	386.939.680	442.002.253	At beginning of year
Beban tahun berjalan	21.632.760	35.771.661	Current year expense
luran tahun berjalan	(23.531.041)	(17.200.500)	Contributions paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>385.041.399</b>	<b>460.573.414</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya**

**c. Other post-retirement benefits**

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban	213.714.616
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non vested	(18.106.954)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.803.861)
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian</b>	<b>151.803.801</b>

	<b>2007</b>	
	208.077.462	
	(21.825.239)	Present value of obligations Unrecognised past service cost - non vested benefits
	(61.554.332)	Unrecognised actuarial losses
<b>Kewajiban di neraca konsolidasian</b>	<b>124.697.891</b>	<b>Liability in the consolidated balance sheets</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	<b>2008</b>
Biaya bunga	4.074.814
Biaya jasa kini	2.586.305
Kerugian kurtailmen	1.686.427
Amortisasi atas kerugian aktuarial	580.615
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui-vested	378.964
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 19 dan 20)</b>	<b>9.307.125</b>

	<b>2007</b>	
	4.574.270	Interest cost
	2.550.526	Current service cost
	-	Losses from curtailment
	1.490.910	Amortisation of actuarial losses
	-	Amortisation of unrecognised past service cost-non vested
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 19 dan 20)</b>	<b>8.615.706</b>	<b>Total, included in employee costs (Notes 19 and 20)</b>

Pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp7.911.056 dan Rp7.323.350 dibebankan ke dalam harga pokok penjualan serta Rp1.396.069 dan Rp1.292.356 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

In 2008 and 2007, other post-retirement benefits of Rp7,911,056 and Rp7,323,350, respectively, were charged to cost of good sold and Rp1,396,069 and Rp1,292,356, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet are as follows:

	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	143.734.304
Beban tahun berjalan	9.307.125
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(1.237.628)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>151.803.801</b>

	<b>2007</b>	
	116.082.185	At beginning of the year
	8.615.706	Current year expense
	-	Benefits paid in current year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>124.697.891</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dan Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2008
Tingkat diskonto	10%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan paska-kerja dan imbalan paska-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2008
Nilai kini kewajiban	75.320.482
<b>Kewajiban di neraca</b>	<b>75.320.482</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008
Pengakuan kerugian	1.426.832
Biaya bunga	766.562
Biaya jasa kini	483.511
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan</b>	<b>2.676.905</b>

Pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp2.275.369 dan Rpnil dibebankan kedalam harga pokok penjualan serta Rp401.536 dan Rpnil dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian adalah:

	2008
Saldo awal tahun	72.643.577
Beban tahun berjalan	2.676.905
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>75.320.482</b>

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Other post-retirement benefits (continued)**

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were as follows:

	2007	
Tingkat diskonto	10,5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	Future salary increases

**d. Other long-term employment benefits**

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuation salary before retirement age, housing allowances and services allowances.

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2007	
Nilai kini kewajiban	58.259.893	Present value of obligations
<b>Kewajiban di neraca</b>	<b>58.259.893</b>	<b>Liability in the balance sheet</b>

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2007	
Pengakuan kerugian	-	Recognition of loss
Biaya bunga	-	Interest cost
Biaya jasa kini	-	Current service cost
<b>Jumlah, termasuk dalam biaya karyawan</b>	<b>-</b>	<b>Total, included in employee costs</b>

In 2008 and 2007, other long-term employment benefits of Rp2,275,369 and Rpnil, respectively, were charged to cost of good sold and Rp401,536 and Rpnil, respectively, were charged to general and administrative expenses.

The movements in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2007	
Saldo awal tahun	58.259.893	At beginning of year
Beban tahun berjalan	-	Current year expense
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>58.259.893</b>	<b>At end of year</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**22. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan KIS dan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 22c).

**22. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**d. Other long-term employment benefits (continued)**

The principal assumptions used by KIS and Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (Note 22c).

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTY INFORMATION**

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2008	2007	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Minerina Bakti	98.552.867	79.693.768	PT Minerina Bakti
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	14.802.263	937.045	Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Reksa Griya Antam	1.518.376	3.562.237	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna	1.228.474	10.154.207	PT Minerina Cipta Guna
	116.101.980	94.347.257	
(Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	10,05%	9,82%	(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)
Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	3.239.014	2.167.079	Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	1,94%	1,62%	(As a percentage of total employee cost)
Hutang usaha:			Trade payables:
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	2.330.176	230.758	Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Reksa Griya Antam	81.136	132.901	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Bhakti	-	9.515.674	PT Minerina Bhakti
PT Minerina Cipta Guna	-	235.841	PT Minerina Cipta Guna
	2.411.312	10.115.174	
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,09%	0,36%	(As a percentage of total liabilities)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas dengan pokok-pokok yang disebutkan di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Minerina Bakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Cooperative of the employees and retirees</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchase and non - permanent labor</i>

**23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

*The nature of transactions with related parties is as follows:*

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic net earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to the declaration of stock split of share capital (Note 1a).*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Laba bersih untuk pemegang saham	675.386.885	1.073.314.958	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	9.538.460	9.538.460	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	70,81	112,52	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2008		2007		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Cash and cash equivalent	Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japanese Yen	483.164.877 3.942.399	4.453.330.673 363.773	214.583.357 1.364.012	1.956.571.049 105.817	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ US Dollar	-	-	6.204.474	56.572.391	Restricted cash
Piutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	89.992.019	829.456.440	90.352.485	823.833.957	Trade receivables
Jumlah aktiva			5.283.150.886		2.837.083.214	Total assets
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	Dolar AS/ US Dollar Dolar Aus/ Aus Dollar Euro/ Euro Dolar Sin/ Sin Dollar Yen Jepang/ Japanese Yen	3.522.877 165.691 56.314 2.975	32.470.360 1.400.121 819.864 27.448	3.778.684 - 15.962 -	34.454.038 - 194.488 -	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ US Dollar	7.826.500	72.136.850	12.573.630	114.646.357	Accrued expenses
Pinjaman investasi	Dolar AS/ US Dollar	97.666.667	900.193.667	121.000.000	1.103.278.000	Investment loans
Jumlah kewajiban			1.007.048.310		1.270.304.221	Total liabilities
<b>Aktiva bersih</b>			<b>4.276.102.576</b>		<b>1.566.778.993</b>	<b>Net assets</b>

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan because this exposure is mitigated by its majority sales which are denominated in foreign currency.

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**26. SEGMENT INFORMATION**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified as two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

		2008					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	1.498.077.997	575.113.338	18.590.303	-	2.091.781.638	Net Sales	
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>	
Laba/(rugi) usaha	849.487.595	184.651.090	(14.091.355)	(83.182.277)	936.865.053	Operating income (loss)	
Pendapatan bunga	374.497	255.756	417.577	48.251.584	49.299.415	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(14.592.829)	(14.592.829)	Interest expense and finance charges	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(272.063.130)	(272.063.130)	Income tax expense	
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(7.155.567)	(501.598)	1.393.609	(17.956.665)	(24.220.220)	Other income(expense) - net	
<b>Laba/(rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>842.706.525</b>	<b>184.405.248</b>	<b>(12.80.168)</b>	<b>(339.543.317)</b>	<b>675.288.288</b>	<b>Income/(loss) before minority interest</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aktiva segmen	5.072.574.006	850.638.748	215.376.215	5.865.776.644	12.004.365.614	Segment assets	
Kewajiban segmen	602.724.274	74.190.391	121.177.966	1.763.451.819	2.561.544.450	Segment liabilities	
Perolehan aktiva tetap	19.178.508	27.628.821	899.819	1.706.700	49.413.848	Capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi	104.847.447	25.939.991	2.883.346	621.580	134.292.364	Depreciation and amortization	
		2007					
		Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	2.165.094.820	167.499.698	53.224.480	-	2.385.818.998	Net Sales	
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>	
Laba usaha	1.413.540.592	205.210.333	(101.801.434)	(93.194.440)	1.424.755.051	Operating income	
Pendapatan bunga	277.631	473.715	81.392	13.269.154	14.101.892	Interest income	
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(21.984.195)	(21.984.195)	Interest expense and finance charges	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(459.050.143)	(459.050.143)	Income tax expense	
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	130.490.526	(7.074.375)	3.573.944	(11.497.470)	115.492.625	Other income (expense) - net	
<b>Laba/(rugi) sebelum hak minoritas</b>	<b>1.544.308.749</b>	<b>198.609.673</b>	<b>(98.146.098)</b>	<b>(571.457.094)</b>	<b>1.073.315.230</b>	<b>Income/(loss) before minority interest</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aktiva segmen	4.645.325.700	698.095.741	121.555.170	2.712.218.611	8.177.195.222	Segment assets	
Kewajiban segmen	413.412.492	56.577.423	76.892.106	2.274.832.244	2.821.714.265	Segment liabilities	
Perolehan aktiva tetap	7.443.598	27.575.248	240.416	-	35.259.262	Capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi	72.354.542	23.794.847	2.239.764	171.588	98.560.741	Depreciation and amortization	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The information for the geographical (secondary) segment is as follows:

	Segmen sekunder/Secondary segment				
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>2008</b>					<b>2008</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	1.498.077.997	422.780.828	13.981.524	1.934.840.349	Export
Domestik	-	152.332.510	4.608.779	156.941.289	Domestic
<b>Jumlah</b>	<b>1.498.077.997</b>	<b>575.113.338</b>	<b>18.590.303</b>	<b>2.091.781.638</b>	<b>Total</b>
<b>2007</b>					<b>2007</b>
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	2.165.094.820	103.139.052	46.927.786	2.315.161.658	Export
Lokal	-	64.360.645	6.296.695	70.657.340	Local
<b>Jumlah</b>	<b>2.165.094.820</b>	<b>167.499.697</b>	<b>53.224.481</b>	<b>2.385.818.998</b>	<b>Total</b>

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan**

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

**b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 15).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under various mining rights**

As a mining rights holder, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

**b. Environmental matters**

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company has made a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 15).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan sebagai berikut tanpa penyeteroran kas ("free carried"):

	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>
PT Sorikmas Mining	25%
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

\* Kegiatan eksplorasi kembali dilanjutkan setelah memperoleh izin eksplorasi di areal hutan lindung.

\*\* Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**d. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<b>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Persentase pemilikan/ Company's interest</b>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Company's ownership in joint venture mining companies**

The Company has the ownership interests in the joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Maret 2008/  
Status as of March 31, 2008**

Eksplorasi/exploration
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study *
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase **
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

\* Exploration activities will continue after exploration license for protected forest area is obtained.

\*\* Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for protected forest area.

The Company will only contribute funds for operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered production stage.

**d. Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development works**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

**e. Perjanjian penjualan**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

**f. Proyek Kerja Sama Alumina**

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture (JVA) dengan Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan investasi dengan kewajiban terbatas (JVCO) dengan nama PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, ICA masih dalam tahap pengembangan.

**g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang**

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (Sengkang) untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC (*Production Sharing Contract*) untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Sengkang.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.*

**e. Sales agreements**

*As of March 31, 2008, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.*

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement**

*On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. As of March 31, 2008, ICA is in the development stage.*

**g. MOU for the supply of natural gas from Sengkang**

*On May 23, 2006, the Company entered into an MOU ("Memorandum of Understanding") with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. (Sengkang) to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.*

*As of March 31, 2008, the Company is still reviewing the potential venture with Sengkang.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Tuntutan hukum**

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tanjung Pinang tanggal 26 April 2007 dan 3 Mei 2007, Perusahaan diharuskan membayar ganti rugi masing-masing sebesar Rp8.799.829 dan Rp11.705.680.

Perusahaan telah mengajukan banding atas masalah tersebut di atas dan hasil banding belum dapat ditentukan dengan pasti sampai dengan tanggal 30 April 2008.

**i. Peraturan Kehutanan Baru**

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Perhutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai peraturan pinjam pakai daerah hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan (misalnya aktivitas komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun Perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, Perusahaan harus membayarkan penghasilan bukan dasar pajak tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Legal claims**

*The Company faces several claims from the local community of Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the mining operations. Based on the decisions of Tanjung Pinang District Court dated April 26, 2007 and May 3, 2007, the Company deemed by Rp8,799,829 and Rp11,705,680, respectively.*

*The Company has appealed to the higher court and the result has not been determined as of April 30, 2008.*

**i. New Forestry Law**

*On 10 March 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrow Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of five years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Kehutanan Baru (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 April 2008, manajemen dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2006 atas Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2006 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

**j. Perjanjian Proyek Bauxit**

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan mengadakan "Heads of Agreement" dengan Rusal Global Management B.V. (Rusal), untuk mendirikan perusahaan joint venture untuk membangun dan mengoperasikan pabrik bauxit di Munggu Pasir, Kalimantan Barat, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Rusal.

**k. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik**

Pada tanggal 21 September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Tamboli Energy untuk memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Unit Bisnis Pertambangan Nikel milik Perusahaan di Sulawesi Tenggara.

**l. Proyek Kerjasama Bijih Nikel dan Stainless Steel Billets**

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture dengan Tsingshan Holding Group Co., Ltd. (Tsingshan), untuk membentuk suatu perusahaan investasi untuk pengolahan bijih nikel, produksi dan penjualan stainless steel billets.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan masih terus melakukan peninjauan dengan Tsingshan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. New Forestry Law (continued)**

*As of April 30, 2008, management is in progress of analyzing the impact of the 2006 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company.*

**j. Bauxite Project Agreement**

*On September 6, 2007, the Company entered into a Heads of Agreement with Rusal Global Management B.V. (Rusal), to established joint venture company to construct and operate bauxite plant in Munggu Pasir, West Kalimantan, Indonesia.*

*As of March 31, 2008, the Company is still reviewing the potential venture with Rusal.*

**k. Power Purchase Agreement**

*On September 21, 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy to purchase the power to support the operations of Feronikel Plant in Pomalaa, South East Sulawesi.*

**l. Nickel Ore and Stainless Steel Billets Project Joint Venture Agreement**

*On October 31, 2007, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Tsingshan Holding Group Co., Ltd. (Tsingshan), to form a joint venture for the purpose of processing nickel ore, manufacturing and selling of stainless steel billets.*

*As of March 31, 2008, the Company is still reviewing the potential venture with Tsingshan.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Perjanjian Kerjasama Lahan**

Pada tanggal 5 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan PT Multi Dwimakmur (MD), selaku penguasa hak tanah di wilayah Kuasa Pertambangan milik Perusahaan di wilayah Bintan, kepulauan Riau. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak tanah MD.

**28. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents International Financial Reporting Standards (AIFRS)". Perbedaan yang signifikan yang berpengaruh terhadap Perusahaan sehubungan penerapan AIFRS adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi dan pembebanan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Land Cooperation Agreement**

On November 5, 2007, the Company has signed an agreement with PT Multi Dwimakmur (MD), owner of the land in which the Company's mining authority area is located in Bintan, Riau. Based on the agreement, the Company was authorized to do mining activities in MD's land.

**28. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia ("Australian GAAP"). Effectively from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian equivalents to International Financial Reporting Standards (AIFRS). The significant differences relate to the policy of capitalization of foreign exchange losses, amortization of land-rights, use of effective interest method to amortize discount or premiums on bond and recognition of environmental and reclamation expenditures.

- a) Indonesian GAAP allows capitalization of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.

AIFRS does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**28. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

*AIFRS* mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu tersebut.

- c) *AIFRS* mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.
- d) Dengan berlakunya PSAK No. 33, “Akuntansi Pertambangan Umum”, sejak tanggal 1 Januari 1995, PABU di Indonesia memperkenankan penangguhan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang timbul sebelum berlakunya PSAK No. 33. Biaya tangguhan ini diamortisasi pada saat mulainya produksi komersial sebagai biaya produksi. *AIFRS* mengharuskan biaya tangguhan ini dibiayai segera.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 apabila *AIFRS* diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**28. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

- b) Indonesian GAAP does not allow amortisation of land-rights with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote area and management prediction that it is unlikely to obtain the renewal of land-right.

*AIFRS* requires land-rights, that are valid only for a certain period, although they could be extended, to be amortised over their useful life.

- c) *AIFRS* requires the use of effective interest method on amortisation of discount or premium on bond issued, while Indonesian GAAP allows the use of straight-line method as currently implemented by the Company.
- d) As from the effective date of PSAK No. 33, “Accounting for the General Mining Industry” was January 1, 1995, Indonesian GAAP allows the capitalisation of deferred environmental and reclamation expenditure resulting from exploration and development activities which were incurred prior to the effective date of PSAK No. 33. Such expenses are to be amortised when the commercial stage has started. *AIFRS* requires these deferred charges to be immediately expensed.

The following is a summary of the significant adjustments to net income and stockholders’ equity as of and for the years ended March 31, 2008 and 2007, which would have been required had *AIFRS* instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**28. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**28. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

	2008	2007	
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU di Indonesia	675.386.885	1.073.314.958	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan/(pengurangan) karena:			<i>Increase/(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	2.265.965	2.265.965	<i>Amortisation of the capitalised (a) foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi atas goodwill	478.304	-	<i>Amortization of goodwill (b)</i>
c) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggihan	101.867	124.629	<i>Amortisation of deferred (c) environmental and reclamation expenditures</i>
d) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi manfaat imbalan	(501.700)	(356.671)	<i>Amortisation of land-rights over (d) their respective useful lives</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(679.789)	(1.483.425)	<i>Tax effect on above adjustment (e)</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	<u>677.051.532</u>	<u>1.073.865.456</u>	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh)	<u>70,98</u>	<u>112,58</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
	2008	2007	
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU di Indonesia	9.441.599.604	5.355.477.750	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan/(pengurangan) karena:			<i>Increase/(decrease) due to:</i>
a) Kewajiban pajak tanggihan	701.710	8.928.208	<i>Deferred tax liabilities (a)</i>
b) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggihan	(2.848.368)	(3.040.159)	<i>Amortisation of deferred (b) environmental and reclamation expenditures</i>
c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi manfaat imbalan	(8.543.719)	(8.325.677)	<i>Amortisation of land-rights over (c) their respective useful lives</i>
d) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(19.759.450)	(28.823.309)	<i>Amortisation of the capitalised (d) foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian bersih	(30.449.828)	(31.260.937)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	<u>9.411.149.776</u>	<u>5.324.216.813</u>	<i>Approximated stockholders' equity in accordance with AIFRS</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

### 30. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan selama tahun 2008. Pemerintah memiliki komitmen untuk mengambil kebijakan ekonomi makro yang konservatif, pengelolaan hutang dalam negeri dan kebijakan fiskal, membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan dampaknya adalah peningkatan *rating country risk* dan nilai tukar (rupiah) yang stabil. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian sehubungan dengan penundaan penyelesaian Undang-undang Mineral dan Batubara (UU Minerba).
- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Perhutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

### 30. ECONOMIC CONDITIONS

*The Indonesian economy continued to improve during 2008. The government's commitment to the set of conservative macro-economic policy guidelines, reprofiling of domestic debt and fiscal discipline, has further stabilised the Indonesian economy and this has resulted in improved country risk ratings and a stable exchange rate. Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors, including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.*

*In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:*

- *uncertainty due to delays in finalisation of new mining laws.*
- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

*Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:*

- *difficulties in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs.*

*The above challenges may, in time, affect the Company's operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2008  
With Comparative Figures for 2007  
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise  
stated)**

**30. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

**31. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Saldo perbandingan tertentu pada tahun 2007 telah direklasifikasi untuk keperluan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2008. Reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Seperti Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Seperti Direklasifikasi/ As Reclassified	
Investasi dalam saham	36.687.721	13.535.912	50.223.633	Investment in shares
Biaya eksplorasi dan pengembangan Tangguhan – bersih	394.167.273	(13.535.912)	380.631.362	Deferred exploration and development expenditure - net
Biaya tangguhan - bersih	41.385.543	(19.093.661)	22.291.882	Deferred charges - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	203.573.951	1.236.732	204.810.683	Deferred tax asset - net
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	11.465.536	19.093.661	30.559.197	Other non-current asset - net
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	(1.236.732)	(1.236.732)	Deferred tax liabilities - net

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2008.

**30. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

Management believes that the Company has established a reputation as a good corporate citizen and has conducted its business in accordance with good corporate governance practices and that therefore its results of operations or financial condition in the future are not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company's operations and financial performance may be adversely affected by the price of its products, which in turn will be determined by worldwide supply and demand.

**31. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

Certain comparative figures as of 2007 have been reclassified to conform to 2008 consolidated financial statements presentation. These reclassification were as follows:

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 30, 2008.